PENANAMAN NILAI NILAI KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR

Resa Farhah Khoirunisa¹, Mufliah²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl.Raya Ciwaru No.25 Serang Banten
2286230004@untirta.ac.id, 2286230034@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research concerns the character values of student tolerance and character cultivation through citizenship education. The research method used for this research is literature study, by reviewing various journals to be used as research material related to instilling the character values of tolerance in students through citizenship education in elementary schools. Indonesia is an archipelagic country, there are many differences in culture, ethnicity, race and religion. Diversity is often seen as difference, this can be exacerbated by the existence of some people who often use and abuse existing diversity to achieve their personal ambitions and interests. Seeing this diversity causes a lot of conflict. Diversity does not spare students in schools who are very diverse in terms of religion, ethnicity, taste or differences of opinion. Therefore, Citizenship Education is a very important aspect to minimize these conflicts and form a tolerant character in students..

Keyword: Tolerance, Diversity, Citizenship Education

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai nilai nilai karakter toleransi siswa dan penanaman karakter melalui pendidikan kewarganegaraan. Metode penelitian yang di gunakan untuk penelitian ini yaitu Studi Literatur, dengan mengkaji berbagai jurnal untuk di jadikan bahan penelitian yang berkaitan dengan penanaman nilai nilai karakter toleransi pada siswa melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar . Indonesia merupakan negara kepulauan, terdapat banyak sekali perbedaan budaya, suku, ras, maupun agama. Keberagaman sering kali di pandang sebagai perbedaan, hal ini dapat di perburuk dengan adanya beberapa orang yang sering memanfaatkan dan menyalahgunakan keberagaman yang sudah ada untuk mencapai ambisi dan kepentingan pribadinya. Melihat keberagaman ini banyak sekali menimbulkan konflik. Keberagaman tidak luput juga terhadap siswa di sekolah yang sangat banyak beragam dari mulai agama, suku, rasa atau pun perbedaan pendapat. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk meminimalisir konflik konflik tersebut dan membentuk karakter toleran pada diri siswa.

Kata kunci: Toleransi, Keberagaman, Pendidikan Kewarganegaraan

A. PENDAHULUAN

Peranan penting pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik, pendidikan memiliki tujuan merubah tingkah laku setiap manusia untuk menjadi lebih baik, Penanaman nilai karakter pancasilal lebih di fokus kan kembali, pendidikan merupakan wadah untuk tumbuh dan mengembangkan karakter toleransi. Pendidikan toleransi untuk siswa sangat penting karena dapat mengajarkan kepada siswa arti dari menghargai, menghormati dan menerima perbedaan yang sangat banyak ini. Menurut Michael Walzer dalam (Casram: 2016), sikap toleransi lebih ke mengarah untuk lebih menghargai dan saling terbuka terhadap perbedaan yang ada. Indonesia adalah negara multicultural yang banyak sekali keberagaman nya. Definisi dari Pendidikan Kewarganegaraan Menurut Kancil (Suharyanto 2013: 195) adalah mata pembelajaran wajib yang di dalam mengenai nilai nilai penanaman, etika warga negara. Dari penjelasan di atas diisimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah Good Civic Behavior untuk mendidik warga negara nya dan memahami nilai nilai moral dan etika kedepan nya, contohnya yaitu menanamkan nilai karakter toleransi menghargai pemeluk agama yang berbeda keyakinan. Nilai nilai ini dapat di ajarkan guru kepada siswa supaya bisa menghadapi keberagaman saat ini. Pengembangan pemahaman sikap saling menghargai baik itu perbedaan agama, ras, budaya, dan pendapat, dari penanaman nilai tersebut dapat menjadikan dan terbentuk nya persatuan dan kesatuan di negara Indonesia. Menurut Komalsari & Saripudin (2017, p. 43), menjaga nilai toleransi sangat penting mengingat bangsa Indonesia banyak sekali memiliki perbedaan dan keberagaman nya, supaya tidak muncul sikap intoleran maka dari itu penting nya menjaga nilai toleransi itu sangat penting, maka dari itu terlahir nya sikap menghargai dan menghormati dan pendidikan kewarganegaraan sebagai solusi untuk menanamkan karakter toleransi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di susun menggunakan metode Studi Literatur, dengan mengkaji berbagai jurnal yang berkaitan dengan tema tersebut. Studi literatur ini di jadikan acuan untuk menentukan materi pembahasannya serta sumber sumber yang akan di kumpulkan dan di kembangkan kembali sebelum menjadi jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Penanaman Nilai Karakter Toleransi

Menurut KBBI Toleransi merupakan sifat menghargai segala perbedaan yang ada, Sikap toleransi yakni menerima segala bentuk perbedaan yang sudah ada tanpa merasa sesuatu yang di pilih orang itu salah, tetapi itulah bagian dari keberagaman. Cara untuk menanamkan karakter toleransi pada seseorang salah satunya dengan memulainya rasa saling menghormati terhadap pemeluk yang berbeda agama, harus dilaksanakannya penerapan nilai karakter toleransi melalui kegiatan pembelajaran agama, penanaman karakter toleransi adalah belajar mengenai tentang menghargai dan meyakini adanya perbedaan, selalu menjunjung tinggi sikap toleransi menghormati dan menghargai apa yang sudah menjadi pilihan orang lain tanpa menjatuhkan sesuatu yang sudah di pilih oleh orang lain itulah bentuk toleransi menghargai dan menghormati perbedaan keragaman yang ada. Khotimah (2013).

Di era globalisasi ini, anak-anak berada masa yang multikultural. Mempersiapkan mereka dengan penanaman karakter toleransi akan membantu mereka untuk bisa beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat lainnya yang memiliki perbedaan dari segi agama, suku ras dan budaya. Penanaman nilai karakter toleransi ini sangat sekali dibutuhkan dalam menciptakan masyarakat untuk lebih menghargai keragaman, Penanaman nilai karakter toleransi juga sangat penting harus diterapkan dari sejak dini, untuk menjadikan suatu pondasi yang kokoh dan ditanamkan pada diri anak pada tahap pembentukan karakter, karena mengingat Indonesia merupakan negara yang multikulturalisme dan banyak sekali konflik dan diskriminasi tentang perbedaan ini maka dari itu nilai karakter toleransi harus di junjung tinggi .

B. Konsep dari Keberagaman

Bangsa Indonesia banyak sekali berhubungan dengan keberagaman.. Indonesia adalah negara dengan banyak sekali memiliki keberagaman suku , ras, budaya, agama. Keberagaman merupakan salah satu cara persatuan dan kesatuan bangsa. Pada dasarnya keberagaman adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Adanya Keberagaman itu terjadi karena masyarakatnya memiliki banyak perbedaan dalam berbagai hal. Keberagaman mempunyai prinsip setiap orang ataupun kelompok mempunyai ciri khas harus saling menghargai. Adanya perbedaan pada kelompok ataupun suatu individu

terjadi bukan hanya karena karakteristik nya saja, tetapi pada aspek tertentu juga, menganut agama, segi politik, dan pemikiran juga diketahui mengandung Keberagaman dapat digunakan sebagai sarana mengeksplorasi perbedaan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan damai. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi adanya keberagaman di Indonesia ini : Wilayah dan kepulauan, kondisi alam , kondisi iklim, Perbedaan komunikasi serta transportasi pun ikut mempengaruhi faktor dari keberagaman. Tedi Sutardi (2020:9-10), semua adanya keberagaman yaitu hasil dari segala tindakan atau ciptaan dari manusia . Menurut (Bikhu Parekh, 1997 yang dikutip oleh Azra, 2007); masyarakat yang memiliki jenis perbedaan dan terdiri dari beberapa kelompok di sebut juga dengan masyarakat yang multikultur .

C. Konsep Penanaman Nilai Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan

Definisi Pendidikan Kewarganegaraan menurut Kansil (1994: 84) salah satu mata pelajaran yang wajib di ajar kan karena mengandung pembahasan tentang nilai nilai karakter moral yang wajib di pelajari oleh semua kalangan masyarakat.

. Penerapan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru akan di jadikan sebagai model dan contoh oleh siswa nya dalam pembelajaran di sekolah. Maka dari itu penting nya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam mengimplementasikan nilai karakter toleransi agar siswa bisa bersikap dan dapat menumbuhkan sikap karakter toleransi dalam diri nya di sekolah. Pendekatan -pendekatan yang harus dilakukan guru di kelas juga harus di perhatikan dalam penerapan nya melalui pendidikan kewarganegaraan . Nilai nilai yang di bisa di terapkan oleh guru di sekolah :

1. Memberikan bimbingan pengarah, pengetahuan serta penguatan watak dan karakter bagi siswa .
2. Meningkatkan rasa kepedulian antar sesama siswa.
3. Mengajarkan kebebasan dan saling menghargai apapun perbedaan sesama siswa.
4. Menumbuhkan tali persaudaraan antar siswa.

Dalam mengajarkan toleransi melalui pendidikan kewarganegaraan, guru memerlukan cara dan metode yang baik untuk diterapkan di sekolah, yang di perlukan adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa nya, memberikan kesempatan untuk berdialog, berlatih untu belajar toleransi, dan berkolaborasi, supaya siswa dapat mengetahui adanya perbedaan dan bisa mengatasi dengan menghargai perbedaan tersebut.

Melalui pelajaran pendidikan kewarganegaraan guru memberikan pengaruh secara

langsung kepada siswa nya, contoh nya untuk mencapai persatuan antar teman sekelas, harus ada rasa saling menghargai dan memahami perbedaan-perbedaan tersebut.

Menghargai perbedaan bukan berarti mengabaikan atau mengesampingkan jati diri seseorang. Perbedaan adalah hal yang sangat wajar dalam kehidupan bermasyarakat, terutama perbedaan pandangan dan tujuan, dengan begitu, sikap saling menghina dan menyakiti satu sama lain tidak akan muncul. Maka dari itu pendidikan kewarganegaraan memiliki peran dalam mengembangkan serta membina sikap dan karakter siswa dalam hal toleransi, siswa dapat saling bergaul, saling menghormati dan juga saling membantu sesama teman nya.

SIMPULAN

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, sikap dan karakter toleransi adalah hal yang harus di miliki oleh setiap warga negara untuk menciptakan persatuan dan kesatuan dari banyak nya perbedaan yang ada di negara ini . Pendidikan kewarganegaraan juga merupakan pelajaran yang wajib dan harus di laksanakan untuk membentuk karakter warga negara. Pembentukan perilaku yang sesuai dengan budaya dan keragaman bangsa Indonesia, yang mengembangkan sifat tegas, cerdas, terampil, dan berkarakter yang dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Memperkuat kesadaran dan pelaksanaan akan pentingnya toleransi dan menguatkan nilai keberagaman dari tingkat terendah sampai tertinggi adalah langkah untuk memperkuat persatuan Indonesia. Maka dari itu satuan pendidikan membuka jalan untuk keberagaman yang di miliki oleh siswa dan beragam latar belakang budaya siswa. Inti dari penerapan pendidikan keragaman dan toleransi adalah dengan melibatkan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik dalam pembelajaran. Guru harus memberikan contoh dan pola dalam pembelajaran yang akan memengaruhi perilaku siswa secara langsung. Pendekatan dan metode yang di lakukan oleh guru dalam sistem pembelajaran yang mengedepankan toleransi melibatkan kebebasan, saling menghargai, interaksi positif, kepedulian, dan pelatihan perilaku untuk mencegah pertengkaran atau perdebatan di antara siswa dan juga menciptakan kerukunan antar siswa. Pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai cara dan solusi terbaik untuk mengajarkan sikap dan mengimplementasikan sikap toleransi karena pelajarannya yang di dalam nya lebih fokus mengajarkan kepada nilai-nilai karakter dan moral Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal :

Dr.Elly Herliani, M.Phil, Dra.Euis Heryati(2021), Pembelajaran 7 Penegembangan Potensi Peserta Didik (Calon Guru PPPK), 148.

Cindi Candra Andari,I Made Suwanda(2022), Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Nilai Menjunjung Tinggi Peserta Didik Di MTS Negeri 11 Jombang, Volume 10 Nomor 1. (Jombang : Kajian Moral dan Kewarganegaraan,180-195.

Elis Teti Rumiati (2023), Penanaman Nilai Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini (Jakarta: Jurnal Abdi Moestopo, Vol 6 No 2,250.

Imam Musbikin (2021), Pendidikan karakter Toleransi Nusa Media,3.

Hamdi Abdullah Hasibuan (2021), Pendidikan Kewarganegaraan: Internalisasi Nilai Toleransi Untuk Mencegah Tindakan Diskriminatif Dalam Kerangka Multikultural, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 2.*

Vivi Tamaeka (2022), Penanaman Nilai Nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Vol.14, No. 1.

Nendy Hamzah Laku, Fricean Tutuaima, Fatimah Sialana(2022), Pengembangan Nilai Toleransi Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Pondok Pesan tren Wistha Shufah Hizbullah, *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.5. No 3.*

Syukur Aman Harefa, Andrianus Bawamenewi (2021), Penanaman Nilai Toleransi Umat Beragama di Kalangan Siswa SMK Negeri 1 Gunung Siatoli Utara, *Jurnal JRRP, Vol 4 Nomor 2.*

Fitri Lintang Sari, Fatma Ulafatun Najicha (2022), Nilai Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia Vol.6.No.1. <https://e.jurnal.unisri.ac.id/Index.php/>.

Dewi Anugrah Nurhayati (2022), Toleransi Budaya Dalam Masyarakat Multikultural, Volume 1 hlm 95-102.

Kasya Ardina Kamal, Lu'luil Maknum (2023), Implementasi Sikap Toleransi Siswa di Sekolah

Dasar, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol. 8. No 1 hlm 52-63
<http://Online.journal.unja.ac.id/Index.php/gentala>

Jimmi Morgan Sihombing (2023), Peran Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Di Sekolah Dasar 1755771 SIARO, Volume 1 No 1.

Elis Teti Rumiati(2023), Penanaman Nilai Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini, Jurnal Abdi MOESTOPO, Vol6, No 2, pp.248-256.

Agung Suharyanto(2014),Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa, Jurnal Ilmu Pemerintah dan Sosial Pokitik 2 (1) hlm:192-203.

Nurfaikha Ishak(2023), Pengaturan Konstitusional Toleransi Beragama Dalam Mewujudkan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia, Jurnal Dinamika Sosial Budaya Vol.25.No 1,pp 22-30.